

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik. Pengelolaan air limbah domestik dilaksanakan dengan sistem pengolahan air limbah terpusat dan sistem pengolahan air limbah komunal. Kegiatan yang meliputi implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik adalah (1) pengelolaan air limbah domestik, (2) pengembangan dan pemeliharaan jaringan air limbah domestik, (3) pengawasan dan pengendalian.
2. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kota Yogyakarta dijelaskan melalui empat macam variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan berikut ini:
  - a. Komunikasi

Komunikasi antara pelaksana kebijakan dan antara pelaksana kebijakan dengan sasaran kebijakan telah terjalin cukup baik. Koordinasi dilakukan dengan adanya pertemuan atau rapat dan sosialisasi yang telah

rutin dilakukan. Terdapat Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang mendukung terciptanya komunikasi dan koordinasi antara implementor kebijakan dengan masyarakat sebagai sasaran kebijakan.

b. Sumber Daya

Sumber daya yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta antara lain sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan. Sumber daya anggaran berasal dari dana APBD, Dana Alokasi Khusus, dan dana hibah dari luar negeri.

c. Disposisi

Implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta memiliki disposisi yang positif. Disposisi positif dapat dilihat dari dukungan dan komitmen implementor kebijakan yang dilakukan dengan pengawasan dan pengendalian implementasi kebijakan. Dukungan juga muncul dari masyarakat dengan adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang turut membantu monitoring implementasi kebijakan.

d. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta cukup jelas dan baik. Terdapat pembagian wewenang dan tanggungjawab yang sesuai dengan tupoksi masing-masing bidang dan seksi. Struktur birokrasi dalam hubungan kerjasama dengan

instansi lain yang tergabung dalam Sekretariat Bersama Kartamantul juga jelas. *Standard operating procedures* (SOP) dari pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta ialah Perda Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi kebijakan Pengelolaan Air Limbah Domestik di Kota Yogyakarta yaitu :

Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik adalah adanya peran serta dari masyarakat sebagai sasaran dari kebijakan. Keterlibatan masyarakat dapat dilihat dengan adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang turut membantu proses pelaksanaan kebijakan.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan air limbah domestik yaitu kurang optimalnya dukungan dari sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan. Tingkat pemahaman masyarakat yang masih terbatas tentang pentingnya pengelolaan air limbah domestik juga menjadi salah satu penghambat kebijakan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta dapat dikatakan baik secara umum. Hal ini mengandung implikasi bahwa optimalisasi implementasi kebijakan dan partisipasi masyarakat secara aktif dapat mempengaruhi implementasi

kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta menjadi lebih sistematis dan berkesinambungan. Sehingga dapat mengendalikan kualitas air limbah domestik dan melindungi kualitas air tanah maupun air permukaan, serta meningkatkan upaya pelestarian lingkungan hidup Kota Yogyakarta.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Pemerintah.**

- a. Pemerintah Kota Yogyakarta hendaknya meningkatkan sosialisasi pengelolaan air limbah domestik untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat dan pentingnya pengelolaan air limbah domestik.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan pengelolaan air limbah domestik bagi implementor kebijakan dan bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).
- c. Dapat memfasilitasi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang ada di masyarakat untuk melakukan pertemuan sebagai tempat atau wadah bagi seluruh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kota Yogyakarta untuk saling berkoordinasi dan *sharing* mengenai pengelolaan air limbah domestik di masing-masing wilayahnya.

#### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Terutama masyarakat yang terlewati jaringan air limbah domestik dapat menyalurkan limbahnya ke jaringan air limbah domestik yang telah tersedia.

- b. Masyarakat harus mempunyai komitmen yang positif dalam pengelolaan air limbah domestik untuk dapat mendukung terlaksananya kebijakan ini secara berkesinambungan.
3. Penelitian ini menjelaskan mengenai implementasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik di Kota Yogyakarta dan menjelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat kebijakan. Bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai implementasi pengelolaan air limbah domestik menurut sistemnya yakni pengelolaan dengan sistem terpusat atau sistem komunal, atau mengenai evaluasi kebijakan pengelolaan air limbah domestik, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi dan Suharno. 2012. *Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. 2012. *Laporan SLHD DIY*. <http://blh.jogjaprovo.go.id/wp-content/uploads/LAPORAN-SLHD-DIY-2012.pdf>. Yogyakarta.
- Dwiyanto Indiahono. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- <http://www.antaranews.com/berita/365723/84-persen-pencemaran-cisadane-disebabkan-limbah-domestik> diakses pada tanggal 11 Januari 2014 pukul 07.33.
- <http://www.greenersmagz.com/dailyten/45-ipal-di-yogyakarta-baru-terpakai-sembilan/> diakses pada 8 Januari 2014 pukul 10.55.
- Lutfi Aris Sasongko. 2006. *Kontribusi Air Limbah Domestik Penduduk di Sekitar Sungai Tuk Terhadap Kualitas Air Sungai Kaligarang Serta Upaya Penanganannya (Studi Kasus Kelurahan Sampangan dan Benda Ngisor Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang)*. Laporan Penelitian. Magister Ilmu Lingkungan Universitas Dioponegoro.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur'arif. 2008. *Pengelolaan Air Limbah Domestik (Studi Kasus Di Kota Praya Kabupaten Lombok Tengah)*. Laporan Penelitian. Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2008 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman (KSNP-SPALP).
- Perjanjian Kerjasama Antar Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta tentang Pengelolaan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) di Sewon Kabupaten Bantul. 2001.

- Program dan Kebijakan Kementerian PU Dalam Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah Domestik. Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Kementerian Pekerjaan Umum.
- Riant Nugroho. 2008. *Public Policy: Teori Kebijakan, Analisis Kebijkn, Proses Kebijakan, Perumusan, Implementasi, Evaluasi, Revisi Risk Mnagement Dalam Kebijakan Publik Kebijakan Sebagai The Fifth Estate, Metode Penelitian Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono. 2000. *Tingkat Pencemaran Air Permukaan di Kodya Yogyakarta*. Jurnal Penelitian. Direktorat Teknologi Lingkungan, BPPT.
- Sugiharta. 1987. *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Keban, Yeremias T.. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.